

ABSTRAK

Bayi berat badan lahir rendah (BBLR) adalah bayi dengan berat badan kurang dari 2.500 gram tanpa memandang usia kehamilan Menurut WHO pada tahun 2017 Indonesia sendiri menempati urutan ketiga di dunia sedangkan Berdasarkan profil dinas kesehatan propinsi Jawa Barat pada tahun 2017 jumlah BBLR 14.555 bayi dan Garut merupakan kota yang menunjukkan jumlah BBLR tertinggi di Jawa Barat sebanyak 1.256. Semakin tingginya angka kejadian BBLR semakin tingginya juga angka untuk kematian neonatal di Indonesia.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran angka kejadian BBLR berdasarkan faktor-faktor di RS dr. Slamet Garut 2018. Metode penelitian ini menggunakan *systematic random sampling* atau pengambilan sampel secara acak sistematis. Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh bayi berat lahir rendah (BBLR) di RSUD DR. Slamet Kabupaten Garut Tahun 2018. Yang berjumlah 1.056 bayi dengan jumlah sampel 93 bayi. Metode pengumpulan data menggunakan data rekam medik dan lembar ceklis.

Hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa lebih dari setengahnya BBLR <2500 gram dalam kategori cukup (81%) bayi, lebih dari setengahnya usia ibu antara 20-35 tahun dalam kategori cukup (64.5%) ibu. Kurang dari setengahnya ibu multipara dalam kategori cukup (49.5%), setengah dari responden usia kehamilan ibu <37 minggu dalam kategori cukup (50.5%) orang, kurang dari setengahnya pendidikan ibu tamat SMP dalam kategori cukup (33,3%) orang, lebih dari setengahnya ANC ibu yang > 4X dalam kategori cukup (81.7%) orang, lebih dari setengahnya LILA ibu >23,5 cm dalam kategori cukup (78.5%) ibu, hampir seluruh responden pekerjaan ibu dengan pekerjaan rumah tangga dalam kategori cukup (98%) ibu.

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu terdapatnya hubungan antara teori dan apa yang telah diteliti lapangan mengenai gambaran angka kejadian BBLR berdasarkan faktor-faktor di RS dr. Slamet Garut tahun 2018. Saran dalam penelitian ini diharapkan agar dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam memberikan pelayanan, penyuluhan atau pendidikan untuk pencegahan terjadinya BBLR.